

ABSTRAK

SITI NORJANAH, NPM: 2022051, judul “IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBERIAN TABLET TAMBAH DARAH DI KECAMATAN AMUNTAI TENGAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA (STUDI KASUS REMAJA PUTRI TINGKAT SMA DI KELURAHAN SUNGAI MALANG)” dibawah bimbingan bapak Dr. Jumaidi, S.Sos.,M.AP, sebagai pembimbing I dan ibu Anita Rahmayanti, S.Sos.,M.AP, sebagai pembimbing II

Implementasi Program Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri di Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Remaja Putri Tingkat SMA di Kelurahan Sungai Malang) terdapat Kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) masih rendah. Rendahnya dukungan orang tua akibat kurangnya pemahaman tentang pentingnya Tablet Tambah Darah (TTD). Peran guru dalam mendampingi program belum merata. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi program pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri tingkat SMA di Kelurahan Sungai Malang, Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara dan mengetahui faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data diperoleh dari 24 orang informan secara purposive sampling. Teknis analisis data dengan Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi. Uji kredibilitas data dengan Perpanjangan Keikutsertaan, Ketekunan Pengamatan, Triangulasi, Analisis Kasus Negatif, Diskusi dengan Teman Sejawat, Member Check.

Hasil penelitian menunjukkan Implementasi Program Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri di Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Remaja Putri Tingkat SMA di Kelurahan Sungai Malang) cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari sub variabel kebijakan yang diidealkan pada indikator pemahaman petugas kurang baik, indikator penyampaian informasi cukup baik, indikator kesesuaian dengan aturan cukup baik. Sub variabel organisasi pelaksana pada indikator ketersediaan sumber daya cukup baik, indikator komitmen pelaksana cukup baik, indikator koordinasi antar lembaga yang terlibat cukup baik. Sub variabel kelompok sasaran pada indikator respon terhadap kebijakan cukup baik, Indikator partisipasi terhadap kebijakan cukup baik, kesadaran terhadap kebijakan cukup baik. Sub variabel faktor lingkungan pada indikator peran keluarga cukup baik, Indikator dukungan sekolah cukup baik, Indikator dukungan masyarakat cukup baik. Faktor pendukung yaitu tersedianya Tablet Tambah Darah (TTD) dan adanya dukungan sekolah. Faktor penghambat yaitu efek samping, kurangnya kesadaran remaja, dan kurangnya sistem pelaporan.

Disarankan kepada UPT Puskesmas Sungai Malang agar meningkatkan frekuensi sosialisasi ke sekolah, serta melakukan pemantauan langsung secara berkala. Pelatihan teknis bagi guru UKS serta penyediaan media edukasi, Pembina UKS diharapkan dapat memperkuat pengawasan dan pencatatan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD), Remaja Putri diharapkan meningkatkan kesadaran diri dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) secara rutin sesuai jadwal, bukan hanya ketika merasa lemas atau saat menstruasi.

ABSTRACT

SITI NORJANAH, NPM : 2022051, “IMPLEMENTATION OF THE IRON SUPPLEMENTATION PROGRAM FOR ADOLESCENT GIRLS IN AMUNTAI TENGAH DISTRICT, HULU SUNGAI UTARA REGENCY (CASE STUDY OF SENIOR HIGH SCHOOL ADOLESCENT GIRLS IN SUNGAI MALANG SUBDISTRICT)”. Supervised by Dr. Jumaidi, S.Sos., M.AP as Supervisor I and Anita Rahmayanti, S.Sos., M.AP as Supervisor II.

The implementation of the Iron Supplementation Program for adolescent girls in Amuntai Tengah District still faces several challenges, including low compliance with iron tablet consumption, limited parental support due to a lack of understanding regarding the importance of iron supplementation, and the uneven role of teachers in program assistance. This study aims to examine the implementation of the iron supplementation program for senior high school adolescent girls in Sungai Malang Subdistrict, Amuntai Tengah District, Hulu Sungai Utara Regency, as well as the factors influencing its implementation.

This study employed a descriptive research design with a qualitative approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving 24 informants selected using purposive sampling. Data analysis was conducted through data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing and verification. Data credibility was ensured through prolonged engagement, persistent observation, triangulation, negative case analysis, peer debriefing, and member checking.

The results indicate that the implementation of the Iron Supplementation Program for adolescent girls in Amuntai Tengah District is categorized as fairly good. This is reflected in the sub-variables of idealized policy, implementing organization, target group, and environmental factors, which are generally assessed as fairly good, although weaknesses remain in the level of implementers' understanding. Supporting factors include the availability of iron tablets and school support, while inhibiting factors include side effects of iron tablets, low adolescent awareness, and the lack of a reporting system.

It is recommended that the Sungai Malang Public Health Center increase the frequency of school-based socialization activities and conduct regular direct monitoring. Teachers and School Health Unit (UKS) supervisors are expected to strengthen supervision and recording of iron tablet consumption, while adolescent girls are encouraged to increase self-awareness in consuming iron tablets regularly according to the recommended schedule.